

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi tentunya membuat banyak angkatan kerja bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Tidak terkecuali bagi lulusan mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi baik pada perguruan tinggi negeri maupun swasta. Persaingan di dunia bisnis tentunya mendorong mereka untuk menjadi mahasiswa yang berkualitas dan siap memasuki dunia kerja. Untuk itu mereka harus dibekali kemampuan baik sejak dari bangku kuliah maupun di luar kuliah agar mereka mampu berkompetensi di dunia kerja (Nursasi dan Liana, 2009).

Ditinjau secara umum (objektif), karir dipandang sebagai suatu urutan-urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama jangka waktu hidupnya, sedangkan ditinjau dari sudut pandang subjektif karir dipandang sebagai perubahan-perubahan dalam nilai, sikap dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi tua (Wany, 2011). Kedua perspektif tersebut sama-sama terfokus pada individu, yang menganggap bahwa orang memiliki beberapa tingkat pengendalian terhadap nasib mereka sehingga mereka akan dapat memanipulasi peluang atau kesempatan untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan yang berasal dari karier mereka.

Sarjana akuntansi paling tidak mempunyai tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan

akademik jenjang strata-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik.

Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi dapat dilakukan salah satunya dengan bekerja sebagai akuntan publik. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih.

Pilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi tidak hanya terpaku pada profesional di bidang akuntansi saja namun juga bisa bekerja pada bidang profesi non akuntansi. Bagi mereka yang menginginkan profesi akuntan diharuskan menempuh kuliah PPAk terlebih dahulu sehingga dapat meraih gelar akuntan dan dapat memilih baik sebagai profesi akuntan publik, pemerintahan, manajemen atau akuntan pendidik. Sedangkan bagi mereka yang menginginkan profesi non akuntan mungkin bisa berwirausaha. Hal ini tentunya juga didasari dengan kemampuan yang mereka miliki. Dengan perencanaan karir yang dapat membantu mereka dalam memilih karir dan menunjang kesuksesan mereka dalam bekerja.

Profesi akuntan publik memiliki peraturan sendiri yang bersifat formal yang diatur dalam Undang-Undang No. 5/2011 tentang "Akuntan Publik" yang mulai berlaku 3 Mei 2011. Untuk bidang jasa yang diberikan oleh

akuntan publik telah diatur dalam Pasal 3 yang menyebutkan bahwa, akuntan publik memberikan jasa asuransi yang meliputi, jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa *review* atas informasi keuangan historis dan jasa asuransi lainnya.

Akuntan publik merupakan pihak yang memiliki kewenangan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan emiten, guna memberikan pendapat atas laporan keuangan yang dipublikasikan oleh emiten (Widoatmodjo, 2004). Untuk memperoleh perizinan menjadi seorang akuntan publik seperti yang diatur dalam Undang-Undang No.5/2011 "tentang Akuntan Publik" untuk menjadi seorang akuntan publik harus memperoleh izin yang diberikan oleh Menteri Keuangan, izin tersebut diberikan jika telah memenuhi syarat-syarat dan kriteria yang telah ditetapkan.

Agar dapat berkarir sebagai akuntan publik, mahasiswa lulusan S1 dan D4 program studi akuntansi diwajibkan untuk mengikuti Ujian yang diselenggarakan oleh organisasi resmi akuntan publik terlebih dahulu, yaitu Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Dalam rangka meningkatkan kuantitas akuntan publik di Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagai penyelenggara USAP di Indonesia, telah merubah persyaratan terkait persyaratan dalam menempuh ujian. Sejak September 2013 lalu para lulusan S1 dan D4 program studi akuntansi dapat langsung mengikuti USAP tanpa harus terlebih dahulu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

PPAk ini adalah pendidikan tambahan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang bertujuan untuk mendapatkan gelar akuntan dan nomor

register serta merupakan salah satu syarat untuk mengikuti USAP. Namun, berbeda dengan profesi akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik, untuk berkarir sebagai ketiga profesi tersebut, mahasiswa lulusan S1 atau D4 program studi akuntansi tidak perlu mengikuti USAP terlebih dahulu tetapi bisa langsung bekerja setelah kelulusannya dari perguruan tinggi dan tentunya setelah melewati beberapa tes dari lembaga yang bersangkutan.

Hal-hal tersebut di atas dapat membentuk persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan, khususnya profesi akuntan publik. Pencarian informasi dan pertimbangan atas berbagai alternatif karier yang ada saat mahasiswa masih kuliah merupakan awal dari pemilihan karir mereka sebagai auditor atau non auditor. Aktivitas perkuliahan dapat membantu mahasiswa akuntansi untuk mengenali sifat karir akuntansi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam profesi akuntansi sehingga informasi tersebut dapat membentuk suatu persepsi mahasiswa mengenai berbagai macam karir akuntansi dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi pilihan karirnya.

Merdekawati dan Sulistyawati (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja. Dengan adanya faktor-faktor tersebut tentunya akan membantu kita untuk mengetahui pemilihan karir oleh mahasiswa PPAk.

Hal yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah keingintahuan peneliti tentang sejauh mana mahasiswa PPAk telah memiliki pemahaman yang memadai tentang profesi akuntan khususnya akuntan publik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa PPAK di UNS, UGM dan STIE YKPN)”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistiyawati (2011).

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik ?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji adanya pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.
2. Untuk menguji adanya pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.
3. Untuk menguji adanya pengaruh pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.
4. Untuk menguji adanya pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.
5. Untuk menguji adanya pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan tambahan wawasan yang bermanfaat mengenai pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik.
2. Bagi lembaga pendidikan (mahasiswa PPAk), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak lembaga pendidikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa PPAk dalam pemilihan karir. Dimana pada penelitian ini penghargaan finansial, pelatihan profesional pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja menjadi faktor untuk mengukur pemilihan karir

mahasiswa PPAk sehingga ada perubahan kebijakan/ pertimbangan terkait dengan faktor tersebut

3. Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya tentang pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian, maka penulis menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang motivasi, persepsi biaya, dan lama pendidikan, minat mahasiswa, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, serta hipotesis.

##### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Menguraikan metode penelitian yang digunakan meliputi identifikasi variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan

data, validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, serta teknik analisis data.

#### BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi data, pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis data.

#### BAB V. PENUTUP

Menyajikan simpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diperlukan.